

Pendidikan Anak Berkebutuhan khusus



Sunaryo



Paradigma: Special Education ke Special Needs Education

- Special Education (PLB/PKk) melahirkan sistem sekolah segregasi (SLB)
- PLB melahirkan layanan pendidikan yang bersifat :
 - **Segregasi** : Layanan pendidikan yang diberikan pada satu jenis kecacatan tertentu dalam bentuk sekolah khusus
 - **Integrasi** : Anak-anak penyandang cacat layanan pendidikannya di satukan dengan anak bukan penyandang cacat di sekolah biasa

Pendidikan integrasi

- Anak penyandang cacat dapat diterima di sekolah reguler sepanjang anak dapat menyesuaikan diri dengan sistem yang berlaku bagi anak pada umumnya.
- Lucas :
 - Sekolah reguler dan kelas nreguler tanpa dukungan
 - Kelas reguler ada dukungan untuk guru dan siswa
 - Kelas reguler sebagai basis, kelas khusus paruh waktu
 - Kelas khusus sebagai basis, kelas reguler paruh waktu
 - Kelas Khusus penuh
 - Sekolah khusus paruh waktu, sekolah reguler paruh waktu



Pendidikan Kebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus meliputi dua kategori :

1. ABK bersifat sementara (temporary special needs)
 - Anak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri akibat sering menerima kekerasan dalam rumah tangga
 - Mengalami kesulitan konsentrasi karena sering diperlakukan kasar oleh orang tuanya
 - Mengalami kesulitan kumulatif dalam membaca dan berhitung akibat kekeliruan guru dalam mengajar
 - Anak-anak yang mengalami trauma akibat dari bencana alam yang mereka alami.

2. Anak berkebutuhan khusus yang bersifat permanen

- Anak-anak yang mengalami hambatan dan kebutuhan khusus akibat dari kecacatan tertentu, misalnya kebutuhan khusus akibat dari kehilangan fungsi penglihatan, kehilangan fungsi pendengaran, perkembangan kecerdasan dan gangguan fungsi gerak/motorik, gangguan interaksi-komunikasi, gangguan emosi, sosial dan tingkah laku.



Terminologi

- Impairment : Kehilangan, kerusakan atau ketidaklengkapan dari aspek psikologis, fisiologis atau kerusakan struktur anatomi.
- Disabilities (ketidakmampuan) keterbatasan yang dialami oleh seorang sebagai akibat dari impairment (kerusakan) tertentu.
- Handicaps diartikan sebagai ketidak beruntungan pada seseorang sebagai akibat dari impairment atau disability yang membatasi atau menghambat seseorang dalam menjalankan perannya secara sosial.

Sebab Timbulnya Kebutuhan Khusus



- 1. Faktor Internal : Kondisi yang dimiliki oleh anak yang bersangkutan**
- 2. Faktor Eksternal : Sesuatu yang berada di luar diri anak mengakibatkan anak menjadi memiliki hambatan perkembangan dan hambatan belajar.**
- 3. Kombinasi antara faktor internal dan faktor eksternal**

Dampak Terjadinya kelaianan



- 1. Fisiologis**
- 2. Psikologis**
- 3. Sosial**

Menimbulkan reaksi emosional yang negatif :

- Penyesalan terhadap diri sendiri**
- Penyesalan terhadap orang tua dan orang lain**
- Kebencian terhadap dunia luar**

Dampak terhadap Keluarga

1. Konflik emosional yang dialami orang tua
2. Terjadinya disharmonis diantara orang tua karena saling menyalahkan
3. Kebingungan orang tua karena tidak tahu apa yang harus mereka perbuat
4. Gangguan terhadap ekonomi keluarga
5. Terjadinya hubungan yang tidak sehat antara saudara kandung

